

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata uang berfungsi sebagai alat pembayaran dan transaksi ekonomi dalam suatu negara, dengan nilai yang bervariasi antar negara, yang kemudian dikenal sebagai kurs [1]. Rupiah, menurut Bank Indonesia, merupakan satu-satunya alat pembayaran yang sah di wilayah Indonesia, dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang Rupiah, mata uang nasional ini menjadi simbol kedaulatan negara yang wajib dihormati dan dibanggakan oleh warga negara Indonesia [2]. Dengan berjalannya waktu, uang telah mengalami transformasi, awalnya dicetak dalam bentuk fisik seperti kertas dan logam, kini telah berkembang menjadi uang digital [3].

Dalam evolusinya, beberapa negara telah mengadopsi *Electronic Money (e-money)* sebagai produk pembayaran elektronik, bukan hanya karena inovasi di sektor perbankan, tetapi juga sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan alat pembayaran yang praktis untuk mempermudah transaksi [4]. Pembayaran digital, yang sering disebut sebagai pembayaran online atau elektronik, merujuk pada proses transfer nilai antara akun pembayaran menggunakan perangkat digital seperti sistem POS, smartphone, atau melalui komunikasi digital seperti komputer atau jaringan seluler [5]. Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat bahwa 89 persen dari total penduduk Indonesia, yaitu sebanyak 167 juta orang, menggunakan ponsel pintar atau smartphone [6]. Peningkatan penggunaan ponsel pintar atau smartphone di Indonesia dipicu oleh ketersediaan tarif internet yang ekonomis [7]. Pada bulan Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta, dengan tingkat penetrasi internet sebesar 73,7 persen dari total populasi [8].

Dengan peningkatan penggunaan internet melalui ponsel pintar, instrumen pembayaran non-tunai yang berbasis *server* semakin populer di kalangan

masyarakat [9]. Salah satu *fintech* yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah QRIS (*QR Code*), QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) merupakan format *QR Code* yang digunakan untuk pembayaran di Indonesia, yang telah dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) [10]. Pada tanggal 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) merilis alat sistem pembayaran yang menggunakan *qr code* yang lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya [11].

Menurut data yang disampaikan oleh ASPI, pada bulan Desember 2022, terdapat sekitar 23,97 juta pedagang yang menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi.

Tabel 1- 1
Pengguna QRIS



Meskipun terjadi peningkatan sebesar 5% dibandingkan bulan sebelumnya dan pertumbuhan sebesar 58,2% dibandingkan awal tahun, volume dan nilai transaksi rata-rata di setiap pedagang QRIS tetap rendah, disebabkan banyaknya pedagang yang tidak aktif atau tidak memprioritaskan QRIS sebagai metode utama transaksi, demikian yang diungkapkan oleh ASPI [12].

Saat ini, Bank Indonesia juga sedang berupaya untuk memperluas penerapan QRIS agar dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara-negara tetangga. Keamanan salah satu bentuk perlindungan yang memastikan bahwa individu merasa aman dari kemungkinan timbulnya ancaman yang berasal dari suatu sistem informasi [11]. Ini merujuk pada usaha untuk mengontrol aktivitas agar tetap berjalan sebagaimana mestinya [13].

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana keamanan dan pemahaman secara bersama-sama mempengaruhi persepsi mahasiswa di Kota Bandung terhadap efektivitas penggunaan QRIS?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari keamanan terhadap persepsi mahasiswa di Kota Bandung terhadap efektivitas penggunaan QRIS setelah memperhitungkan variabel keamanan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari pemahaman terhadap persepsi mahasiswa di Kota Bandung terhadap efektivitas penggunaan QRIS setelah memperhitungkan variabel pemahaman?

1.3 Tujuan

1. Bagaimana cara menerapkan metode Regresi Linier Berganda untuk memprediksi faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa di Kota Bandung?
2. Menganalisis Hubungan Variabel. Menilai dan menggambarkan hubungan antara variabel independen (keamanan dan pemahaman) dengan variabel dependen (efektivitas) penggunaan QRIS melalui regresi linier berganda.
3. Menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dan bersama-sama pada variabel dependen.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa di Kota Bandung, sehingga generalisasi hasil hanya berlaku untuk populasi tersebut.
2. Keterbatasan data dapat mempengaruhi inklusi variabel lain yang mungkin relevan. Dalam hal ini, hanya variabel keamanan dan pemahaman yang menjadi fokus.

3. Definisi keefektifan penggunaan QRIS dapat bervariasi. Penelitian ini membatasi keefektifan sebagai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan QRIS.
4. Penggunaan QRIS diinterpretasikan dalam konteks teknologi dan tidak memperhitungkan faktor-faktor di luar aspek teknologi.
5. Dan hal-hal lain yang terkait dengan pembahasan tetapi tidak menjadi fokus pembahasan dalam Proyek Akhir.

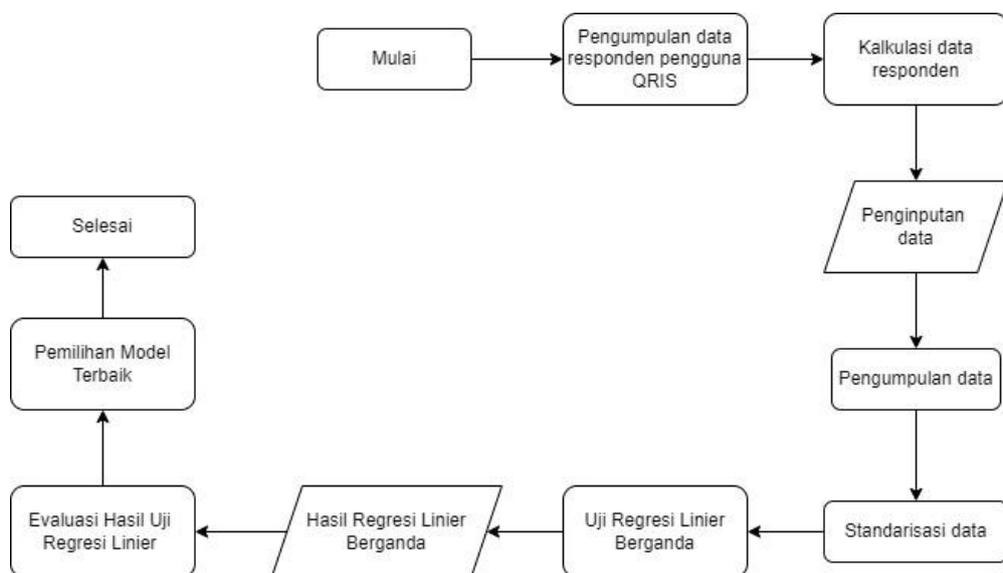
1.5 Definisi Operasional

- a. Analisis regresi berganda melibatkan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen untuk memahami dan memprediksi hubungan kompleks di antara mereka [14]. Teknik ini diterapkan untuk menilai apakah terdapat pengaruh signifikan dari dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen (Y) [15].
- b. Python adalah hasil karya dari seorang pengembang Belanda, Guido van Rossum, yang dibuat pada tahun 1991. Bahasa pemrograman ini terkenal sebagai alat yang serbaguna, mampu digunakan untuk berbagai keperluan seperti pembangunan situs web, analisis data dalam bidang *data science*, *scripting*, dan bahkan pembuatan *game* [16].
- c. Keamanan (X_1) informasi adalah serangkaian prosedur dan praktik yang dirancang untuk melindungi informasi atau data pribadi dari akses, penggunaan, atau modifikasi yang tidak sah, dengan tujuan melindungi data selama penyimpanan, *transfer*, dan penggunaannya [17]. Keamanan dapat dianggap sebagai indikator sejauh mana pelanggan mengakui bahwa QRIS aman dan dapat digunakan [18].
- d. Pemahaman (X_2) adalah tindakan, proses, dan cara untuk memahami suatu hal [19]. Banyak orang yang belum menggunakan QRIS dalam transaksi mungkin karena kurang paham betul tentang QRIS atau merasa lebih nyaman bertransaksi pakai uang tunai [20].

- e. Efektivitas pengguna QRIS (Y), Efektivitas merujuk pada berhasilnya suatu program atau organisasi mencapai tujuan dengan efisien, melibatkan optimalisasi sumber daya dari segi masukan, proses, dan keluaran [21]. Efektivitas QRIS menjadi parameter kritis dalam menilai sejauh mana keamanan QRIS dan tingkat pemahaman QRIS berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembayaran *digital*.

1.6 Metode Pengerjaan

Tipe data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelaku pengguna QRIS. Penelitian ini mengoperasikan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel independen. Variabel terikat dalam konteks ini adalah tingkat efektivitas penggunaan QRIS, sementara variabel independen terdiri dari aspek Keamanan QRIS dan Pemahaman pengguna terhadap QRIS. Pendekatan analisis data yang diterapkan adalah menggunakan metode uji hipotesis melalui regresi linier berganda, dengan bahasa pemrograman Python.



Gambar 1- 1
Langkah – Langkah Analisis Regresi Linier Berganda

Proses analisis dimulai dari (1) Pengumpulan data pengguna QRIS melalui kuesioner yang dibagikan ke responden, (2) melakukan kalkulasi data responden, (3) melakukan pengujian data, (4) melakukan standrisasi data, (5) melakukan penerapan Regresi Linier Berganda dengan bahasa pemograman python dengan menggunakan Google Colab sebagai *editor*, (6) setelah mendapatkan hasil maka dilakukan evaluasi terhadap data yang telah diolah menggunakan algoritma Regresi Linier Berganda untuk pemilihan model terbaik sehingga didapatkan hasil dari olah data dengan menggunakan algoritma Regresi Linier Berganda.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2023				2024					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Pengumpulan Data										
Pengolahan Data										
Analisis Data										
Dokumentasi										